

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah masalah pengendalian persediaan (*inventory*) barang. Manajemen perusahaan dihadapkan pada pengaturan kondisi perusahaan tetap berlangsung baik dalam upaya mencapai tujuan. Keseimbangan dalam pengadaan barang sangat diperlukansupaya biaya dapat ditekan seminimal mungkin dan proses dapat berjalan lancar, Ristono (2013). Masalah utama yang dihadapi antara lain berapa banyak harus disediakan dan kapan penyediaan itu dilakukan seperti halnya pada penjualan koran. Penjual koran sudah tidak asing lagi dan banyak dijumpai, ada yang menjual koran dengan jumlah yang langsung banyak (agen) dan ada juga yang hanya menjual koran dalam jumlah kecil (pengecer).

Pada penelitian ini, peneliti akan memilih agen koran X ebagai objek penelitian, dan lokasi penelitian ini berada di Jalan Sopyono no 11. Koran yang dijual oleh agen adalah koran Jawa Pos, koran Surya, koran Memo, koran Kompas dan koran Seputar Indonesia. Koran terlaris adalah koran Jawa Pos, sehingga stok koran yang diperbanyak oleh agen adalah Jawa Pos.

Jumlah pelanggan yang banyak tidak menjamin habisnya persediaan koran Jawa Pos Sehari-hari, sedangkan sistem yang diterapkan Jawa Pos adalah sistem *non return* dimana koran Jawa Pos yang tidak laku tidak boleh dikembalikan. Oleh karena itu, pihak penjual harus menanggung kerugian berdasarkan jumlah

koran yang tidak laku. Hal ini membuat para penjual menentukan persediaan berdasarkan jumlah pelanggan bulanan maupun pengecer tetap.

Pengambilan stok barang dapat dikategorikan dalam pengendalian persediaan. Dalam penelitian ini, model yang digunakan dalam pengendalian persediaan adalah model *newsboy*. Model *newsboy* adalah model klasik yang digunakan pada fase pengendalian persediaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Nahmias, 2001). Sementara itu *newsboy* dalam terjemahan bebas adalah penjual koran. Sebagai ilustrasi: seorang penjual koran yang menjual koran di sudut jalan dengan permintaan pelanggan yang tidak tentu. Oleh karena itu, penjual koran harus memutuskan berapa banyak koran yang harus dibeli dari pemasok. Jika penjual koran membeli koran terlalu banyak dan tidak habis di jual pada hari itu, maka banyaknya koran yang tidak terjual tidak memiliki nilai pada hari itu. Sebaliknya jika penjual koran membeli koran terlalu sedikit, maka tukang koran telah kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Penelitian ini diharapkan bisa menentukan jumlah optimum koran Jawa Pos dalam satu periode dengan metode *newsboy* sehingga pengecer juga mendapatkan keuntungan yang optimum.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

``Berapa jumlah persediaan koran Jawa Pos yang optimal sehingga meningkatkan keuntungan penjualan ? ``

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini sesuai dengan yang direncanakan, dan lebih jelas terfokus pada masalah yang akan dibahas maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penjualan koran yang diteliti adalah koran Jawa Pos.
2. Penelitian dilaksanakan sampai data terpenuhi, selama 28 hari.
3. Penelitian dilakukan di agen koran X di Jl Soponyono, Surabaya
4. Data di ambil pada bulan Juni 2016

1.4 Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Selama penelitian biaya koran tidak mengalami perubahan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penyusunan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Menentukan jumlah persediaan koran Jawa Pos yang optimal sehingga meningkatkan keuntungan penjualan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan antara teori yang didapat selama di bangku kuliah dengan aplikasi yang ada di lapangan.

2. Bagi Universitas :

Sebagai bahan perbendaharaan perpustakaan dan studi banding bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan tambahan informasi yang bermanfaat sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih produktif, efektif dan efisien, serta menentukan langkah-langkah peningkatan sumber daya manusia.

1.7 Sistematika Penelitian

Pada dasarnya sistematika penulisan berisikan mengenai uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab, sehingga dalam setiap bab akan mempunyai pembahasan topik tersendiri. Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang permasalahan, ruang lingkup dan perumusan masalah yang dapat ditarik, tujuan penelitian dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, batasan serta asumsi yang digunakan selama penelitian dan penjelasan sistematika penelitian tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian, yaitu teori mengenai metode pengendalian persediaan dan metode *newsboy*

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian, mulai dari tahap rumusan masalah, pengambilan data, pengolahan dan pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisa, langkah-langkah pemecahan masalah dan metode analisis serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang hasil peramalan metode *Newsboy* dan saran dari analisis yang telah melakukan penelitian sehingga dapat memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan bagi agen koran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN